

EFFECT OF ACCOUNTING PROGRAM DEVELOPMENT BANK STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS BASED ON THE FINANCIAL DISTRICT IN BMT TEGAL

Sumarno dan Mulyanto

Fakultas Ekonomi Universitas Pancasakti Tegal

Email : sumarno@yahoo.com

Abstract

The purpose of this study to analyze the effect of bank accounting program for the preparation of financial statements in financial accounting standards in BMT Tegal regency. The hypothesis in this study is thought to affect the use of banking accounting program for the preparation of financial statements in financial accounting standards in BMT Tegal regency. Its population is on the BMT Tegal regency Employee Data collection methods used questionnaires.. Data analysis methods used in this research that analyzes the correlation coefficient rank spearman, coefficient of determination analysis and hypothesis testing of correlation coefficient rank spearman. From the calculation results obtained values of $r_s = 0.54$ which means there is a strong and positive relationship between banking accounting program with the preparation of financial statements in BMT in Tegal regency.. Analysis of Determination with the calculated $r^2 = 54.5\%$, it was known whether or not the preparation of financial statements is affected by BMT Tegal regency, while the remaining 45.5% (49.59%) is derived from the influence of other variables are undefined...

Keywords: *program, finance*

Pendahuluan

Sistem akuntansi perbankan yang baik dapat memberikan informasi yang dibutuhkan para pemakai intern maupun ekstern yang berbentuk laporan keuangan. Sejalan dengan perkembangan organisasi perusahaan maka masalah yang dihadapi manajer perusahaan semakin kompleks . Karena luas dan kompleksnya permasalahan maka manajer perusahaan tidak mampu melaksanakan tugas-tugas pengendalian berbagai kegiatan yang menjadi tugas dan tanggungjawabnya tanpa suatu jaringan atau sistem informasi yang memadai.

Dalam menjalankan usahanya BMT mempunyai tujuan meningkatkan kesejahteraan nasabahnya disamping mengejar keuntungan, sangatlah penting mempunyai sistem akuntansi yang baik. Dengan system akuntansi yang baik akan dapat diketahui sejauh mana laporan keuangan yang dibuat data dipertanggungjawabkan. Untuk menca-

pai tujuan tersebut maka sistem akuntansi perbankan sangat besar peranannya dalam mencegah terjadinya penyelewengan atau penggelapan yang mungkin terjadi.

Sebagai contoh lemahnya sistem akuntansi adalah belum tepatnya pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan.. Hal ini membuktikan belum adanya sistem informasi yang baik.

Perumusan Masalah

Melihat betapa pentingnya suatu laporan keuangan bagi perusahaan perbankan, maka tidak patut apabila suatu laporan keuangan dibuat tidak sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku di dunia perbankan, oleh karena itu identifikasi masalah dalam hal ini adalah : Bagaimana pengaruh penggunaan program akuntansi perbankan terhadap penyusunan laporan keuangan

berdasarkan standar akuntansi keuangan?

Hipotesis

Hipotesis adalah perumusan yang menyatakan harapan adanya pengaruh dua fakta atau lebih, yang digunakan sebagai pembuatan keputusan atau pemecahan persoalan ataupun untuk dasar penelitian lebih lanjut dan masih harus diuji kebenarannya dengan menggunakan data hasil survey. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Diduga terdapat pengaruh penggunaan program akuntansi perbankan terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan pada BMT di Kabupaten Tegal.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan program akuntansi perbankan terhadap penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan pada BMT di Kabupaten Tegal.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang dapat diperoleh melalui hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi BMT Kabupaten Tegal
Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi BMT di kabupaten Tegal untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan di dalam hal administrasi keuangan .
2. Bagi Masyarakat / Dunia Usaha
Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan motivasi bagi pihak yang memerlukan dan untuk mengembangkan disiplin ilmu yang bersangkutan.
3. Bagi Peneliti
Memperluas cakrawala penulis mengenai kenyataan yang ada di lapangan dan sebagai bahan perbandingan sampai sejauh mana

teori-teori yang sudah diperoleh selama perkuliahan dapat diterapkan secara nyata.

Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada BMT di Kabupaten Tegal.

2. Jenis dan sumber data

- a. Data primer
Data yang diperoleh langsung dari sumber data yaitu BMT di daerah Kabupaten Tegal.
- b. Data sekunder
Data yang digunakan bersumber dari data sekunder yaitu dari BMT di daerah Kabupaten Tegal.

3. Metode pengumpulan data

Data-data yang dikumpulkan oleh penulis diperoleh dari beberapa sumber antara lain:

- a. Studi Pustaka (Library Research)
Studi pustaka adalah informasi yang diperoleh dengan jalan membaca dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang dibaca dari sumber tertentu”.
- b. Penelitian Lapangan (Field Research)
Observasi adalah pengamatan langsung terhadap suatu objek yang akan diamati atau diteliti yang diperoleh berupa data dan informasi dari tempat penelitian melalui:
 - 1) Observasi langsung ke BMT.
 - 2) Wawancara dengan pengelola BMT.
 - 3) Pencatatan dokumen dan data-data sepanjang yang dapat diberikan dan diizinkan oleh pengelola BMT serta tidak menyangkut kerahasiaannya.

Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut J Supranto (2001) Populasi adalah alat atau data yang digunakan untuk membuktikan suatu Hipotesis. Hasan (2003) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan nilai yang mungkin, hasil pengukuran ataupun perhitungan, kualitatif maupun kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dan semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh BMT di daerah Kabupaten Tegal.

2. Sampel

Menurut J Supranto (2001) sampel adalah contoh alat atau data yang diambil guna mewakili dari seluruh data yang digunakan untuk membuktikan dari suatu hipotesis Menurut Hasan (2003) sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili populasi tersebut. Sampel yang diambil adalah seluruh manager dan karyawan BMT kabupaten Tegal.

Tehnik yang digunakan adalah probability sampling yaitu tehnik sampling yang memberikan peluang yang sama kepada seluruh konsumen untuk dipilih menjadi anggota sample yang dipilih secara random dengan mengisi angket atau kuisioner yang diisi sesuai dengan kebenarannya.

3. Variabel penelitian

Dalam penelitian ini jenis variabel yang akan diteliti diklasifikasikan menjadi dua jenis variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat dalam hal ini adalah Laporan keuangan (Y) dan variabel bebas adalah program akuntansi perbankan (X).

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Analisa korelasi Rank Spearman

Yaitu untuk mengetahui tingkat hubungan antara variable bebas dan variable terikat dan juga mengetahui hubungan positif : Hasan (2003)

Rumus :

$$r_s = \frac{6 \cdot \sum d^2}{n(n^2 - 10)}$$

Keterangan :

r_s = koefisien korelasi Rank Spearman

d = Selisih Rank

n = banyaknya pasangan rank

Rank spearman yang diperoleh dari perhitungan merupakan pedoman dalam menilai nyata tidaknya atau kuat lemahnya hubungan masing-masing variabel. Adapun criteria koefisien korelasi yaitu:

- 0,800 – 1,000 : Sangat kuat
- 0,600 – 0,799 : Kuat
- 0,400 – 0,599 : Cukup kuat
- 0,200 - 0,399 : Lemah
- 0,000 - 0,199 : Sangat lemah

2. Analisa koefisien determinasi

Analisa determinasi digunakan untuk mengetahui hubungan penggunaan akuntansi perbankan dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan .

Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$KP = (KK) \times 100 \%$$

Keterangan :

KP : koefisien penentu

KK : koefisien korelasi

Uji hipotesis koefisien korelasi rank spearman

Langkah-langkahnya adalah :

a. Formula Ho dan Hi

Ho : $\rho = 0$ artinya tidak terdapat pengaruh penggunaan akuntansi perbankan dengan penyusunan laporan

keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan .

Hi : $\rho \neq 0$ artinya ada terdapat pengaruh penggunaan akuntansi perbankan dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan .

b. Level of signifikan (α)

$\alpha = 5 \%$

Rule of the test

c. Uji statistik

Rumus (J Supranto 2001) :

$$Z = r_s \sqrt{(n-1)}$$

Dimana :

Z = Besarnya Z_{hitung}

r_s = Koefesien korelasi rank spearman

n = jumlah

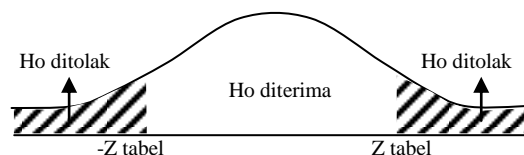
d. Kriteria Pengujian

Ho diterima apabila $-Z_{table} \leq Z_{hitung} \leq Z_{table}$

Z table

Ho ditolak apabila $Z_{hitung} < -Z_{table}$

atau $Z_{hitung} > Z_{table}$



Analisis Data

Teknik analisis digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi *Rank Spearman* dan analisis Koefisien Determinasi. Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan uji t.

1. Analisis Korelasi Rank Spearman

Analisis korelasi Rank Spearman digunakan untuk mengetahui hubungan penggunaan program akuntansi perbankan dengan penyusunan laporan keuangan sebagai berikut.

Tabel 4.1

Korelasi *Rank Spearman* Variabel penggunaan program akuntansi (X) dengan penyusunan laporan keuangan (Y)

Correlations

			Penggunaan program	Pennyusunan laporan Keuangan
Spearman's rho	Penggunaan prog	Correlation Coefficient	1.000	.545**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	100	100
Pennyusunan Laporan keuangan	Laporan keuangan	Correlation Coefficient	.545**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel di atas dapat diketahui hasil perhitungan Korelasi *Rank Spearman* Variabel penggunaan program akuntansi (X) dengan penyusunan laporan keuangan (Y) dengan menggunakan analisis korelasi *Rank Spearman*, diperoleh hasil berupa angka koefisien korelasi sebesar 0,545. Nilai rs sebesar 0,545 tersebut lalu diinte-

pretasikan dengan tabel interpretasi nilai r berada pada interval 0,400 – 0,599. Hal tersebut dapat diartikan bahwa hubungan antara penggunaan program akuntansi (X) dengan penyusunan laporan keuangan (Y) pada BMT Kabupaten Tegal tergolong sedang.

Untuk menguji signifikansi hubungan antara antara penggunaan pro-

gram akuntansi (X) dengan penyusunan laporan keuangan (Y) digunakan uji signifikansi koefisien korelasi. Pada taraf signifikansi 0,05, diperoleh nilai *sig* 0,000. Karena nilai *sig* 0,000 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara antara penggunaan program akuntansi (X) dengan penyusunan laporan keuangan (Y). Hubungan antara penggunaan program akuntansi (X) dengan penyusunan laporan keuangan (Y) memiliki hubungan positif yang signifikan. Semakin sering digunakannya program akuntansi akan semakin baik penyusunan laporan keuangannya pada BMT Kabupaten Tegal, sebaliknya semakin kecil penggunaan program akuntansi semakin kecil pula tingkat validitas penyusunan laporan keuangan pada BMT Kabupaten Tegal.

2. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kuat atau tidaknya hubungan antara penggunaan program akuntansi (X) dengan penyusunan laporan keuangan (Y) pada BMT Kabupaten Tegal.

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi, kontribusi secara simultan diperoleh hasil $r^2 \times 100 \% = 54,5 \%$. Hal itu dapat diartikan bahwa penggunaan program akuntansi memberikan kontribusi kepada penyusunan laporan keuangan sebesar 54,5 % dan sisanya 45,5 % ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, serta implikasi dari

hasil penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan dan saran yang diajukan :

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini mempunyai keterbatasan pada objek dimana peneliti hanya meneliti BMT Di Kabupaten Tegal saja. Peneliti juga mempunyai keterbatasan dalam waktu penelitian serta variabel yang diteliti. Dengan hal diatas maka hasil penelitiannya adalah :

1. Hubungan antara penggunaan program akuntansi (X) dengan penyusunan laporan keuangan (Y) pada BMT Kabupaten Tegal tergolong sedang.
2. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi, kontribusi secara simultan diperoleh hasil $r^2 \times 100 \% = 54,5 \%$. Hal itu dapat diartikan bahwa penggunaan program akuntansi memberikan kontribusi kepada penyusunan laporan keuangan sebesar 54,5 % dan sisanya 45,5 % ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan kepada BMT Di Kabupaten Tegal adalah :

- a. BMT Di Kabupaten Tegal diharapkan menggunakan program akuntansi agar dalam penyusunan laporan keuangan lebih baik, sehingga akan tercapai tertib administrasi, keakuratan data, dan menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Memberikan pelatihan kepada karyawannya untuk belajar program akuntansi perbankan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Edisi Revisi VI, PT. Rineka Cipta.
- Hermawan, Asep. 2005. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Hasan 2003 “ *Statistik I* “ , Jakarta : Sinar grafika
- Haryono. 2005. *Pengantar Akuntansi II*. Jakarta : Erlangga
- J. Supranto. 2001. *Statistik : Teori dan Aplikasi* . Jakarta : Erlangga
- Soetrisno. Hadi .1996 . *Intermediete Accounting* . Jakarta : Sinar grafika
- Sugiono . 2001. *Statistik untuk Lembaga & Instansi Pemerintah/Swasta*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Umar. Husein. 2002 .*Statistik*. Jakarta : Erlangga
- Wibowo. 2002 . *Pengantar Akuntansi I* . Jakarta : Sinar grafika
- Simangunsong 1994 “ *Akuntansi keuangan menengah* “ , Bandung : Ganesha
- Mulyadi, 2000 “*Sistem Informasi Akuntansi*”, Salemba, Jakarta.